

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK *START UP COMPANY* BINAAN DIGITAL LOUNGE (DILO) PT. TELKOM BANDUNG

Citra Sukmadilaga, Sudrajat sudrajat, Uswatun Khasanah, Tri Utami Lestari,  
Meita candra devi, dan Ardian Ardian

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

E-mail: agasukma01@gmail.com

**ABSTRAK.** Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha terkecil dalam dunia usaha. Bentuk ini bisa dilakukan perorangan atau berbadan hukum. Secara ketentuan perpajakan, yang dikatakan sebagai UMKM adalah usaha yang telah berjalan dan memiliki omzet setahun dibawah Rp 4,8 M. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM saat ini terkait dengan pengelolaan dan pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan gambaran kinerja UMKM pada stakeholder. DILO (*Digital Innovative Lounge*) merupakan suatu badan yang dibentuk oleh TELKOM untuk mewadahi para *start up* lokal untuk lebih siap berkompetisi di dunia usaha. Anggota DILO merupakan *start up* murni yang memiliki kompetensi di bidang Teknologi Informasi (web, game maker, pembuat font, pembuat aplikasi) dan komunitas lainnya. Melihat kondisi tersebut maka dirasakan perlu untuk melakukan pendampingan dan pelatihan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Bandung terutama untuk UMKM yang bergerak dibidang digital. Pelatihan ini mendasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan berlaku efektif mulai Januari 2018.

**Kata kunci:** UMKM; DILO; *start up*

### PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENT TRAINING FOR SME THAT SUPERVISED UNDER DIGITAL LOUNGE (DILO) PT.TELKOM BANDUNG

**ABSTRACT.** Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the main forms of business in the business world. This form can be done individually or as a legal entity. As meant by MSMEs is a business that has been running and operating under IDR 4.8 M. One of the main problems referred to as MSMEs is currently a stakeholder. DILO (*Digital Innovative Lounge*) created by agencies formed by TELKOM to accommodate local start-ups to be better prepared to compete in the business world. DILO members are pure starters who have competence in the field of Information Technology (web, game makers, font makers, application makers) and other communities. Based on these conditions, it is necessary to do financial support and training and preparation of financial statements on MSMEs in Bandung, especially for MSMEs engaged in digital. This training is based on the Financial Accounting Standards for MSMEs issued by the Indonesian Institute of Accountants and is effective starting January 2018.

**Key words:** MSME; DILO; *start up* Financial Statements

### PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan perusahaan adalah penggunaan sistem akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi harus mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK), keakuratan data yang terekam dalam bukti transaksi akan menentukan keabsahan laporan keuangan yang disusun. Apabila laporan keuangan disusun secara manual maka diperlukan ketelitian yang tinggi pada akuntan penyusun laporan tersebut karena laporan keuangan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Tingkat kesalahan sistem manual yang tidak sengaja dalam pencatatan baik kesalahan hitung, kesalahan pencatatan dan keterlambatan laporan akan sangat besar. Berdasarkan hasil wawancara dengan para peserta pelatihan, Pemahaman prosedur penyusunan laporan keuangan pada kalangan perusahaan start up khususnya di Bandung masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya laporan keuangan yang disusun meskipun omset perusahaan cukup besar. Melihat kondisi tersebut dirasakan perlu untuk memberikan sosialisasi dikalangan pengusaha pemula untuk mengenalkan bentuk

laporan keuangan yang disusun secara manual maupun berbasis internet yang biasa *Internet financial Reporting*. *Internet financial Reporting* (IFR) Hal ini perlu diaplikasikan pada perusahaan sebagai bagian dari kompetensi dan kehandalan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat diakses dengan batasan tertentu oleh para pihak. Sehingga pemangku kepentingan mudah mengakses dan membuat keputusan yang tepat dan cepat berdasarkan laporan yang di sajikan

### METODE

Pelatihan pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk UMKM di Bandung, dilaksanakan di DILO (*Digital Innovative Lounge*) Bandung. Peserta pelatihan adalah UMKM *start up* lokal yang bergerak dibidang teknologi informasi.

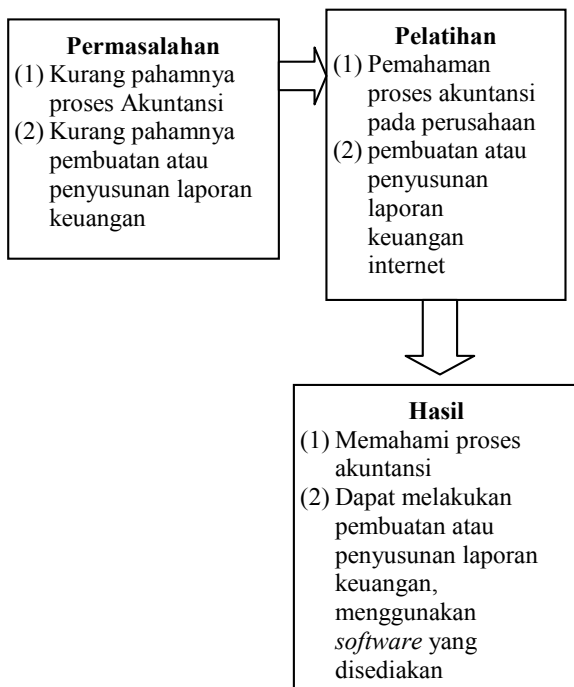
Metode pelatihan menggunakan 2 tahap, (1) Penyampaian materi mengenai penyusunan laporan keuangan secara manual. Materi yang terdapat didalamnya sudah memuat secara lengkap hal yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan, mulai dari jenis dokumen sumber, cara mengelompokkan transaksi, cara

membukukan dan logika pembukuan. Pada sesi ini juga disajikan contoh lengkap siklus akuntansi manual. Untuk memastikan apakah peserta memahami materi yang disampaikan, pada setiap sesi dilakukan tanya jawab.

(2) Praktek penyusunan laporan keuangan menggunakan *software* akuntansi yang mudah digunakan dan mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan dan pihak lain yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Pelatihan di mulai dengan pemahaman proses akuntansi dilanjutkan dengan proses pembuatan atau penyusunan laporan keuangan dari input data sampai dengan penyajian laporan keuangan.

Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam pembuatan atau penyusunan laporan keuangan terutama laporan keuangan untuk kalangan UMKM.

Berdasarkan analisis situasi dilapangan, maka dipandang perlu dilakukan pelatihan yang akan memberikan kontribusi positif kepada pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dengan lebih meningkatnya penerapan *internet financial reporting* diharapkan akan lebih meningkatkan daya saing perusahaan UMKM dan mendukung kebijakan pemerintah menerapkan kebijakan yang berhubungan dengan *internet financial reporting*



**Gambar 1. Kerangka Penyelesaian Masalah**

Berdasarkan gambar tersebut, pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian pada masyarakat melihat permasalahan yang terjadi dilapangan, tim pengabdian pada masyarakat melakukan pelatihan untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan pemahaman serta kemampuan pemilik perusahaan *Start up*.

Hasil dari pelatihan ini adalah para pelaku UMKM dapat melakukan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang

berlaku, menggunakan *software* akuntansi. Pelaku UMKM akan lebih memahami laporan keuangan dengan benar sehingga meningkatkan kompetensi UMKM dibidang usaha masing-masing.

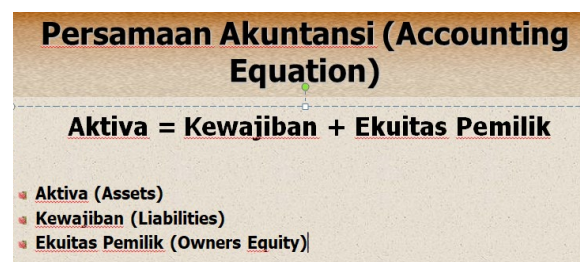
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan diikuti dengan antusias oleh peserta latihan. Penyampaian materi pada masing-masing sesi disertai dengan tanya jawab dan diskusi sehingga peserta pelatihan dapat memahami materi yang diberikan sebagai landasan pada saat praktek pembuatan atau penyusunan laporan keuangan.

### Persamaan Akuntansi

Perusahaan pada dasarnya memiliki aktiva atau aset yang terdiri dari aset bergerak dan aset tidak bergerak, aktiva berwujud dan tidak berwujud. Aset sangat penting bagi perusahaan karena dipakai dalam usaha memperoleh keuntungan. Aset merupakan hal yang pokok dalam persamaan akuntansi karena akan di jelaskan dengan persamaan akuntansi darimana aset atau harta diperoleh.

Ada dua sumber untuk memperoleh aset yaitu dari setoran / investasi pemilik atau ekuitas dan dari pinjaman pihak ketiga atau yang dikenald dengan istilah hutang atau kewajiban (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2013).



**Gambar 2. Persamaan Akuntansi**

Unsur dasar persamaan akuntansi terdiri dari tiga unsur yaitu (Kieso et al., 2013):

1. Aktiva / aset / harta adalah semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan. Yang dapat dimasukkan ke dalam kolom asset. Nilai aset pada neraca harus dicermati karena berkaitan dengan pretasi perusahaan, sehingga bisa menjadi salah satu pertimbangan keputusan dalam pengelolaan keuangan.
2. Kewajiban / hutang merupakan hutang yang timbul karena transaksi pada waktu yang lampau dan harus dibayar dengan kas, barang atau jasa. Kewajiban dibagi menjadi dua.
  - a. Kewajiban lancar adalah kewajiban yang memenuhi dua syarat, yaitu kewajiban untuk membayar sudah pasti (tanggal dan penerimaannya), jumlah yang harus dibayar sudah pasti. Yang termasuk di dalamnya seperti Utang dagang, utang wesel, utang dividen, jaminan yang dapat dikembalikan, pendapatan diterima di muka, utang pajak, utang biaya, dan utang bonus.\

- b. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang penyelesaiannya memerlukan waktu lebih dari satu periode siklus akuntansi. Contohnya seperti Hutang hipotek, hutang obligasi yang jatuh tempo lebih dari setahun, hutang pinjaman jangka panjang, dan lain sebagainya.
3. Ekuitas / Modal adalah investasi yang dilakukan pemilik perusahaan. Modal merupakan kewajiban juga karena membebankan keharusan pembayaran deviden kepada pemilik, atau dalam kasus likuidasi pembayaran sisa hasil penjualan aktiva setelah dikurangi pelunasan berbagai kewajiban lain.

Sebelum memulai pelatihan, para peserta berpikir akuntansi hanya sekedar pencatatn transaksi debit dan kredit atau uang keluar dan masuk, dengan mengikuti pelatihan ini maka mereka sudah memahami makna persamaan akuntansi bahkan dapat memilih dan memilah mana yang termasuk aktiva, kewajiban dan ekuitas.

### Pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk UMKM

Materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menggunakan ketentuan yang terbaru diantaranya Standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan menurut merupakan media komunikasi dan pertanggung jawaban antara perusahaan (manajemen) dan para pemiliknya atau pihak lainnya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu (Maria, 2007).

Laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan format yang ditentukan dengan data diperoleh dan pencatatan sebelumnya dengan bantuan kertas kerja. Berikut ini ada beberapa komponen informasi laporan keuangan yang bila perlu disajikan yaitu :

1. Nama perusahaan pelapor atau identitas lainnya.
2. Cakupan laporan keuangan (berupa entitas).
3. Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan.
4. Mata uang pelaporan.
5. Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah sebagai berikut :

1. Laporan Neraca atau posisi keuangan.  
Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajiban atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan (Harahap & Syafti, 2006) ; (Sadeli, 2011).

Perusahaan .....			
Neraca			
Per 31 Desember 20....			
AKTIVA		PASIVA	
<b>Aktiva lancar</b>		<b>Utang Lancar</b>	
K a s	Rp xxxxx	Utang usaha	Rp xxxxx
Piutang usaha	Rp xxxxx	Utang gaji	Rp xxxxx
Perlengkapan	Rp xxxxx	Komis ditrm di muka	Rp xxxxx
Sewa dibayar di muka	Rp xxxxx		
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		<b>Utang Jangka Panjang</b>	
Investasi saham	Rp xxxxx	Utang hipotik	Rp xxxxx
<b>Aktiva Tetap</b>		Utang obligasi	Rp xxxxx
Peralatan	Rp xxxxx		
Akumls penyusutan peralatan (Rp xxxxx)	(Rp xxxxx)	<b>Modal Pemilik</b>	Rp xxxxx
Gedung	Rp xxxxx		
Akumls penyusutan gedung (Rp xxxxx)	(Rp xxxxx)		
<b>Aktiva Tidak Berwujud</b>			
Goodwill	Rp xxxxx		
<b>Jumlah Aktiva</b>	<u>Rp xxxxx</u>	<b>Jumlah utang dan modal</b>	<u>Rp xxxxx</u>

Gambar 3. Contoh laporan neraca

### 2. Laporan laba rugi

Merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2010)

<b>Pendapatan Usaha</b>		
1. Pendapatan jasa service		Rp 1.000.000,00
2. Pendapatan bunga		Rp 120.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<u>Rp 1.120.000,00</u>
<b>Beban Usaha</b>		
1. Beban gaji	Rp 200.000,00	
2. Beban penyusutan peralatan	Rp 80.000,00	
3. Beban asuransi	Rp 50.000,00	
4. Beban perlengkapan	Rp 40.000,00	
5. Beban bunga	Rp 40.000,00	
<b>Jumlah beban usaha</b>		<u>Rp 410.000,00</u>
<b>Laba bersih</b>		<u>Rp 710.000,00</u>

Gambar 4. Contoh laporan laba rugi

### 3. Laporan perubahan modal

Modal sendiri merupakan ekuitas yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu. Ekuitas dari sumber ini merupakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau dapat pula bersumber dari pendapatan atau laba yang ditahan (Riyanto, 2010).

Laba tidak dibagi, 1 Januari		Rp. 1,356,520.00
<i>Tambahan:</i>		
Laba neto sesudah pajak	Rp.1,068,195.00	
Pos luar biasa-Utang dihapuskan	<u>212.500.00</u>	
		<u>1.280,695.00</u>
		Rp. 2,637,215.00
<i>Pengurangan:</i>		
Deviden yang diumumkan		<u>Rp. 600.000.00</u>
Laba tidak dibagi, 31 Desember		<u>Rp. 2,037,215.00</u>

Gambar 5. Contoh laporan perubahan modal

### 4. Laporan arus kas

Laporan arus kas atau laporan perubahan posisi keuangan menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan adalah operasi, investasi, dan pendanaan. Aliran kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam mengetahui kewajiban-kewajibannya (Munawir, 2010).

I) ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI	
Penerimaan pendapatan jasa salon	4.206.000
Arus Kas Keluar :	
beban upah dan gaji	586.000
beban penerangan	535.000
beban pemeliharaan	412.500
beban umum	690.000 (+)
Total Beban	2.223.500 (-)
Arus kas masuk dari kegiatan operasi	1.982.500
II) ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI	
Pembelian Peralatan Salon	600.000
Pembelian Peralatan Kantor	700.000 (+)
Arus kas Keluar dari kegiatan investasi	(1.300.000)
III) ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN	
Setoran tambahan modal	1.000.000
Divide	850.000 (-)
Arus Kas Masuk dari aktivitas pendanaan	150.000 (+)

Gambar 6. Contoh laporan arus kas

Sebelum mengikuti pelatihan, para peserta masih berpikir laporan keuangan merupakan pencatatan transaksi debit dan kredit. Ketika ada selisih maka selisih positif dianggap sebagai laba sedangkan selisih negatif dianggap rugi. Setelah pelatihan mereka mulai memahami bahwa laporan keuangan terdiri dari 5 macam yakni: Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan perubahan kas.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan berhasil dengan baik. Hal ini berdasarkan diskusi dengan para peserta usai pelatihan, mereka merasa mendapatkan

gambaran mengenai laporan keuangan secara lengkap dan berharap ada pelatihan lebih lanjut sampai mereka benar-benar dapat mempersiapkan laporan keuangan perusahaan masing-masing secara utuh.

Dalam diskusi dengan para peserta, masih banyak pengusaha startup di kota Bandung yang belum memiliki pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan, dan masih banyak yang berminat untuk mengikuti pelatihan seperti yang dilakukan sekarang secara gratis mengingat kemampuan keuangan perusahaan startup untuk mengalokasikan dana mengikuti pelatihan yang berbayar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, & Syafri, S. (2006). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2013). *Intermediate Accounting* (15th ed.). Wiley.
- Maria, E. (2007). *Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa* (1st ed.). Yogyakarta: Gava Media.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sadeli, L. M. (2011). *Dasar Dasar Akuntansi* (1 (7)). Jakarta: Bumi Aksara.